

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar untuk menyajikan setiap mata pelajaran atau bidang studi. Kenyataan ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia mencakup setiap mata pelajaran atau bidang studi yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam proses pembelajaran keempat keterampilan tersebut saling berkaitan baik menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan yang disebutkan lebih awal dilakukan oleh pengguna bahasa adalah kegiatan menyimak.

Menyimak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, maka setiap orang harus mampu dalam menyimak. Dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari kegiatan menyimak, karena kegiatan menyimak sudah termasuk dalam dunia pengajaran. Di dalam penelitian ini kemampuan berbahasa yang akan dibahas yaitu terfokus pada menyimak khususnya menyimak berita. Kemampuan menyimak berita lebih mengenalkan siswa dengan fenomena atau peristiwa yang terjadi di masyarakat sehingga lebih dekat dengan lingkungan. Selain itu menyimak dapat membentuk sikap siswa untuk aktif terhadap permasalahan. Selain itu menyimak berita dapat mengasah perasaan siswa yaitu dengan sikap positif terhadap peristiwa yang terjadi.

Menyimak berita dapat berjalan dengan baik apabila kegiatan menyimak berita terus dilatih dan dibelajarkan secara rutin. Latihan menyimak berita mempunyai manfaat bagi siswa dapat mengasah ingatan siswa. Semakin sering diasah maka ingatan siswa akan semakin tajam. Untuk itu siswa perlu dilatih dengan cara yang tepat dan benar. Kemampuan yang baik dalam mengelola kelas dan membangkitkan siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak pada peningkatan kemampuan siswa. Media pembelajaran juga mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

Namun kenyataannya yang peneliti peroleh di SDN 4 Boneraya Kabupaten Bone Bolango khususnya di kelas III , masih banyak siswa yang belum mampu menyimak berita karena pembelajaran dalam menyimak masih kurang efektif dan kurang kondusif. Menyimak berita masih dirasakan membosankan karena penggunaan media yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk belajar menyimak berita. Terkait dengan hal tersebut, kemampuan menyimak berita sesuai dengan informasi dari guru kelas III SDN 4 Bone Raya Kabupaten Bone Bolango, Ibu Hapsa Adipu dari 14 jumlah siswa hanya 4 orang siswa atau 29% yang mampu menyimak berita dengan baik. Sedangkan 10 orang siswa atau 71% yang belum mampu. Oleh karena itu perlu adanya rancangan pembelajaran yang baik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa.

Adapun media yang akan digunakan yaitu media audio visual. Media audio visual akan membuat proses pembelajaran tidak monoton, dapat membangkitkan keinginan dan minat baru dan dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa dalam menyimak berita. Dengan media pembelajaran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak berita pada siswa kelas III SDN 4 Bone Raya Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik memilih judul “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas III di SDN 4 Bone Raya Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemui di kelas III yaitu siswa masih kesulitan dalam penguasaan menyimak berita, siswa kurang berminat dalam menyimak berita, dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui media audio visual kemampuan menyimak berita siswa kelas III di SDN 4 Bone Raya, Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat?”.

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam penelitian ini cara pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan langkah-langkah penggunaan media audio visual. Langkah-langkah menyimak berita melalui media audio visual menurut Warsita dalam Turofingah (2008:3) yaitu:

a. Persiapan

Kegiatan dilaksanakan sebelum memanfaatkan video, seperti penyusunan rancangan pemanfaatan video yang terintegrasi dengan RPP, persiapan lainnya seperti persiapan peserta didik, ruangan yang akan digunakan, peralatan yang dibutuhkan, dan lain sebagainya.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, guru hendaknya mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sehingga program berjalan tertib. Guru menyiapkan materi yang akan dipelajari siswa yaitu tentang menyimak berita, menjelaskan materi tentang menyimak berita sambil dilakukan tanya jawab, menugaskan siswa menyimak berita yang ditampilkan melalui LCD, menugaskan siswa menuliskan pokok-pokok berita, unsur-unsur berita, menyimpulkan isi berita dan menanggapi berita.

c. Tindak Lanjut

Guru hendaknya memberi penjelasan terhadap materi yang telah di bahas. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami pada materi menyimak berita dan siswa dan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran menyimak berita

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita melalui media audio visual pada siswa kelas III di SDN 4 Bone Raya, Kabupaten Bone Bolango.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya penggunaan media dalam pembelajaran menyimak berita.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan lebih bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak berita.
- b. Bagi guru, dengan hasil penelitian ini guru dapat mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak berita.
- c. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian tindakan kelas ini merupakan sumbangan dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar yang menciptakan siswa yang cerdas dan kreatif.
- d. Manfaat bagi peneliti sebagai menambah wawasan pengetahuan dan berperan serta dalam proses belajar mengajar.